PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2018-2015

Sela[1], Ahsan Putra Hafiz[2], Dessy Anggraini[3]
[123]Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
[1]Sela040403@gmail.com, [2]ahsanputra22@xahoo.com ,
[3]dessyanggraini78@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

Islamic banking plays a crucial role in supporting the economy through financing disbursement in accordance with sharia principles. A bank's success can be seen from its profitability, measured by Return on Assets (ROA). Mudharabah and Musyarakah financing are profit-sharing-based financing products expected to increase bank profits. This study aims to determine the effect of Mudharabah and Musyarakah financing on profitability at PT Bank Muamalat Indonesia in 2018–2025. The study employed quantitative analysis with multiple linear regression. The data used were Bank Muamalat Indonesia's quarterly financial reports. The results showed that Mudharabah and Musyarakah financing partially had a negative effect on profitability (ROA). Furthermore, simultaneously, both variables did not significantly influence bank profitability. This indicates that the increase or decrease in Bank Muamalat's profitability is not only influenced by Mudharabah and Musyarakah financing, but also by other factors, such as operational efficiency, asset quality, and risk management. This research is expected to be a reference material in the development of Islamic banking and an evaluation for bank management in determining more effective financing strategies.

Keywords: Mudharabah, Musyarakah, Profitability, Islamic Banking.

ABSTRAK

Perbankan syariah memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian melalui penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat keberhasilan bank dapat dilihat dari profitabilitasnya, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah merupakan produk pembiayaan berbasis bagi hasil yang diharapkan mampu meningkatkan keuntungan bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2018–2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia.Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap

profitabilitas (ROA). Selain itu, secara simultan kedua variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan profitabilitas Bank Muamalat tidak hanya dipengaruhi oleh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti efisiensi operasional, kualitas aset, dan manajemen risiko. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan perbankan syariah dan evaluasi bagi manajemen bank dalam menentukan strategi pembiayaan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas, Perbankan Syariah.

A. Pendahuluan

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Kehadiran bank syariah di Indonesia menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sistem keuangan yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir. Dalam perkembangannya, bank syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja bank adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki. Dalam dunia perbankan, tingkat profitabilitas umumnya diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan.

PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang memiliki berbagai produk pembiayaan berbasis syariah, salah satunya pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan mudharabah merupakan akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha dengan sistem bagi hasil sesuai kesepakatan. Sedangkan pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih yang masing-masing memberikan kontribusi modal dan berbagi keuntungan sesuai kesepakatan. Perkembangan pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Indonesia selama periode 2018–2025 mengalami

fluktuasi. Di sisi lain, tingkat profitabilitas bank yang diukur menggunakan ROA juga menunjukkan kondisi yang belum stabil dan cenderung rendah. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pembiayaan berbasis bagi hasil mampu memengaruhi profitabilitas bank.Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018–2025".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2018–2025. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Uji Normalitas

Asymp sig. (2-tailed)	Signifikan	Keterangan
0,22	0,05	Data distribusi normal

Berdasarkan tabel 1 diatas menggunakan Metode Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,22. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolencare	VIF	Keterangan
X1	0,977	1.023	Tidak terjadi multikolnieritas
X2	0,977	1.023	Tidak terjadi multikolnieritas

Dari hasil pengujian multikolineritas pada tabel 2 diatas menunjukan bahwa semua model regresi mempunyai nilai tolerance variabel mudharabah 0,977, musyarakah 0,977 dari dua variabel diatas

mudharabah dan musyarakah > 0,10 dan nilai VIF variabel mudharabah 1.023, musyarakah 1.023 < 10,00. Jika dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

3. Hasil Uji Heteroskedesitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Mudharabah	699	Tidak terjadi heteroskedesitas
Musyarakah	145	Tidak terjadi heteroskedesitas

Berdasarkan tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, diketahui bahwa variabel Mudharabah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,699 dan variabel Musyarakah sebesar 0,145. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dalam uji heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Uji Autokorealasi

Model	Durbin Watson
1	1.089

Berdasarkan tabel 4 hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson diperoleh nilai DW sebesar 1,089. Dengan jumlah sampel 32 dan jumlah variabel independen 2, diperoleh nilai dL sebesar 1,3093 dan dU sebesar 1,5736. Karena nilai DW lebih kecil dari dL (1,089 < 1,3093), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami autokorelasi positif.

C. Uji regresi linier berganda

Model	B	Std. error
(Constant)	-26.144	18.169
Mudharabah	.342	.874
Musyarakah	1.404	.938

Model persamaan regresi linier berganda dan hasil analisis yang diperoleh adalah:

ROA = -26,144 + 342 – 1,404

Uji t (parsial)

a. Pada variabel mudharabah Memiliki nilai t-hitung sebesar 0,391 dengan nilai Sig. Sebesar 0,699 Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,699 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Pada variabel musyarakah Musyarakah, Memiliki nilai t-hitung sebesar -1.496 dengan nilai Sig. sebesar 0,145. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,145 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Musyarakah tidak

berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai t yang negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, namun tidak signifikan secara statistik.

Uji F (simultan)

hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,103, dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,103 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Koefisien determinasi ()

nilai R Square (R^2) sebesar 0,515 atau 51,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 51,5%, sedangkan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas

Hasil uji t (parsial), variabel Mudharabah memperoleh nilai t hitung sebesar 0,391 dengan tingkat signifikansi 0,699. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel (2,04523) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2018–2025. Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan jumlah pembiayaan Mudharabah belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap tingkat profitabilitas bank.

Temuan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti adanya pembiayaan bermasalah, kurang optimalnya analisis kelayakan usaha, lemahnya pengawasan terhadap penggunaan dana, serta keterbatasan kemampuan nasabah dalam mengelola usaha yang dibiayai. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko pembiayaan sehingga keuntungan yang diperoleh bank menjadi kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan teori risiko pembiayaan yang dikemukakan oleh Veithzal Rivai yang menyatakan bahwa lemahnya analisis dan pengawasan pembiayaan dapat meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah dan berdampak pada rendahnya profitabilitas bank.

Untuk meningkatkan kontribusi pembiayaan Mudharabah terhadap ROA, bank perlu melakukan pengawasan yang lebih intensif, evaluasi laporan keuangan secara berkala, serta memberikan pembinaan dan pendampingan kepada nasabah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa pembiayaan Mudharabah belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

2. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah (X_2) memiliki nilai t-hitung lebih kecil – 1.496 lebih besar dari t-tabel 2,04523 dengan nilai signifikansi 0,145 (>0,05).Artinya, pembiayaan Musyarakah juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Akad Musyarakah pada dasarnya berbasis kerja sama modal antara bank dan nasabah,di mana keuntungan dibagi sesuai porsi modal. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterbatasan pengawasan bank terhadap kegiatan usaha mitra serta risiko moral hazard menyebabkan hasil yang diperoleh tidak optimal. Dalam banyak kasus, bank tidak memiliki kendali penuh terhadap kegiatan operasional mitra, sehingga keuntungan yang diharapkan tidak tercapai.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Iqbal Maulana El, Masyhuri, dan Indah Yuliana (2022) yang menemukan bahwa pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh negatif terhadap ROA bank syariah. Fenomena ini juga dapat dijelaskan melalui teori keagenan, di mana adanya ketimpangan informasi dan lemahnya mekanisme kontrol antara prinsipal dan agen sering kali menyebabkan ketidakefisienan dalam pembagian hasil usaha.

Dengan demikian, meskipun secara teoritis akad Musyarakah diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas melalui mekanisme risk-sharing, dalam praktiknya kontribusinya terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat masih terbatas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat

Indonesia periode 2018–2025. Variabel Mudharabah memiliki nilai signifikansi 0,699, sedangkan Musyarakah memiliki nilai signifikansi 0,145, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas bank. Oleh karena itu, profitabilitas Bank Muamalat Indonesia diduga dipengaruhi oleh faktor lain di luar kedua jenis pembiayaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Fikri, and Fil Isnaeni. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah." Journal of Islamic Accounting Competency 4, no. 1 (2024): 18–35.

Agustin, Alfina, and Uly Mabruroh Halida. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia." Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal 2, no. 2 (2022): 144–164.

A. Haris Romdhoni, 2Ferlangga Al Yozika, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(03), 2018, 177-186Alfandi, Fahri, Kamaliah R, and Khairunnisa Khairunnisa3. "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Stabat." Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam 3, no. 2 (2022): 114–126.

Amini, Nabila, and Wirman. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabiltas Return on Assets Pada Bank Syariah Mandiri." Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) 5, no. 2 (2023): 50–63.

Anadila Defayana Putri,dan Yuliasnita Verlandes,Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakahdan Mudharabahterhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode2020-2023 of business and management, volume 8. No.1(2025)

Ardini, Adinda Januanti. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity) Pada Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2021-2023." Neraca Manajemen, Ekonomi 6, no. 11 (2024): 1–19.

Ariyanti, Okta Nuria, and Riska Agi Sawitri. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah Dan Qardh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Akuntansi Dan Keuangan Islam Volume 04 (2023): 139–154.

Asih, Yuni. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan

Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018." Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 13, no. 2 (2019): 215–150.

Chairini. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024." Al-Muhtarifin: Islamic Banking and Islamic Economic Journal 4, no. 1 (2025): 1–8.

Dewi, Selfiana, and Rayyan Firdaus. "Pengaruh Pembiayaan Akad Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi 01, no. 06 (2024): 66–72.

Dewi Rahmawati, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 2, 2021, hlm. 214.

Elia ida rohyani, H. burhanidun. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Kebijakan Utang Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022." Jurnal Keuangan 2, no. 3 (2024): 45–58.

Erlyna damayanti, sri suartini, isro' iyatul mubarokah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 01, no. 7 (2021): 250–225.